

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURWATI
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURWATI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025**

Adinda Tabithasya
2215401029

**Penerapan Pemberian Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore
Pada Remaja Putri Nn. A Di PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb., Bdn Lampung
Selatan**

xvi + 69 halaman, 7 tabel, 11 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Berdasarkan hasil survei di PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb., Bdn. Diperoleh data 7 anak remaja putri yang mengalami dismenore dan belum mengetahui terapi non-farmakologi seperti apa yang dapat membantu menurunkan dan menyembuhkan tingkat nyeri dismenore secara alami. Sehingga penulis tertarik untuk mengaplikasikan pemberian minuman kunyit asam pada remaja putri untuk membantu mempercepat penurunan tingkat nyeri dismenore yang berjudul “Penerapan Pemberian Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Nn.A”.

Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk mempercepat penurunan dan penyembuhan tingkat nyeri dismenore primer pada remaja putri dengan menerapkan metode non-farmakologi menggunakan minuman kunyit asam.

Metode yang digunakan yaitu dengan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan menggunakan SOAP. Studi kasus dilaksanakan selama 3 hari dimulai pada tanggal 20 Maret s.d 22 Maret 2025 dengan cara pemberian minuman kunyit asam sebanyak 100 ml perhari. Minuman kunyit asam di konsumsi di pagi hari sesudah sarapan dan dilakukan pengukuran skala nyeri setiap 1 jam setelah pemberian kunyit asam menggunakan lembar NRS (Numeric Rating Scale).

Setelah penulis memberikan studi kasus kepada Nn. A usia 15 tahun yang dimulai dari kunjungan I sampai III didapatkan bahwa pada hari pertama skala nyeri sebelum intervensi kunyit asam berada pada skala 6 (Nyeri Sedang) dan skala nyeri 1 jam setelah pemberian kunyit asam menjadi 4 (Nyeri Ringan). Pada hari kedua skala nyeri sebelum intervensi adalah 4 dan skala nyeri setelah 1 jam pemberian kunyit asam menjadi 2 (Nyeri Ringan), dan pada hari ketiga sebelum intervensi adalah 2 dan setelah 1 jam pemberian kunyit asam menjadi 0 (Tidak Nyeri). Kesimpulan nya yaitu pemberian kunyit asam sangat efektif dalam penurunan intensitas nyeri dismenore, kondisi pasien dalam keadaan normal tidak ditemukan komplikasi. Dan setelah pengobatan, tidak ada lagi rasa sakit yang dirasakan pasien, dan semua tanda vital pasien dalam batas normal. Diharapkan bidan sebagai tenaga Kesehatan mampu melakukan asuhan kepada remaja dismenore primer dengan memberikan penanganan secara nonfarmakologi sebagai pendamping dari farmakologi.

Kata Kunci : Remaja, Menstruasi, Dismenore Primer, Kunyit Asam

Daftar Bacaan : 2 Buku, 21 Jurnal, 200-300 kata

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPURA MIDWIFERY DIII STUDY PROGRAM**

Final Project Report, May 2025

Adinda Tabithasya
2215401029

***The Application of Sour Turmeric Administration to Reduce Dysmenorrhea
Pain in Adolescent Girls Miss. A at PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb., Bdn Lampung
Selatan***

xvi + 69 pages, 7 tables, 11 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Based on the results of a survey at PMB Siti Hartini, S.Tr.Keb., Bdn. Data was obtained on 7 adolescent girls who experience dysmenorrhea and do not know what kind of non-pharmacological therapy can help reduce and cure the level of dysmenorrhea pain naturally. So the author is interested in applying the administration of sour turmeric drinks to adolescent girls to help accelerate the reduction of dysmenorrhea pain levels entitled "The Application of Sour Turmeric Giving to Reduce Dysmenorrhea Pain in Adolescent Girls Miss.A".

The purpose of this case study is to accelerate the reduction and healing of the level of primary dysmenorrhea pain in adolescent girls by applying non-pharmacological methods using sour turmeric drinks.

The method used is with the 7 steps of Varney and is documented using SOAP. The case study was carried out for 3 days starting from March 20 to March 22, 2025 by giving 100 ml of sour turmeric drink per day. Sour turmeric drinks are consumed in the morning after breakfast and pain scale measurements are taken every 1 hour after the administration of sour turmeric using an NRS (Numeric Rating Scale) sheet.

After the author gave a case study to Miss. A, aged 15 years starting from visits I to III, it was found that on the first day the pain scale before the intervention of sour turmeric was on a scale of 6 (Moderate Pain) and the pain scale 1 hour after the administration of sour turmeric became 4 (Mild Pain). On the second day the pain scale before the intervention was 4 and the pain scale after 1 hour of sour turmeric administration became 2 (Mild Pain), and on the third day before the intervention was 2 and after 1 hour of sour turmeric administration became 0 (No Pain). The conclusion is that the administration of turmeric acid is very effective in reducing the intensity of dysmenorrhea pain, the patient's condition is normal and no complications are found. And after treatment, there is no longer any pain felt by the patient, and all the vital signs of the patient are within normal limits. It is hoped that midwives as health workers will be able to provide care for adolescents with primary dysmenorrhea by providing non-pharmacological treatment as a companion to pharmacology.

**Keywords : Adolescent, Menstruation, Primary Dysmenorrhea, Sour
Turmeric**

Reading List : 2 Book, 21 Journal, 250-300 kata